

ABSTRAK

Stabilitas rifampisin dalam sediaan cair merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan mengingat rifampisin sangat mudah terurai dengan adanya air. Pada suasana asam terurai menjadi 3 formil rifampisin sv dan suasana basa terurai menjadi rifampisin kuinon.

Adanya formulasi dan proses pabrikasi yang kemungkinan tidak sama untuk tiap-tiap pabrik dan mengingat kestabilan rifampisin dalam sediaan cair kecil maka dilakukan penelitian untuk mengamati stabilitas kimia suspensi rifampisin dari produk A dan produk B dalam hal laju peruraiannya yang diamati secara konvensional pada suhu kamar.

Pengamatan stabilitas kimia suspensi rifampisin dilakukan dengan cara mengamati penurunan kadar, pH dan perubahan organoleptis dari masing-masing produk dengan interval waktu 2 minggu selama 3 bulan.

Penetapan kadar rifampisin berdasarkan prosedur dari British Pharmacopoeia yaitu menggunakan spektrofotometer dengan pelarut dapar fosfat pH 7,4.

Dari hasil pengamatan kadar rifampisin didapat harga tetapan laju peruraian rata-rata untuk produk A = $2,6031 \times 10^{-3}$ minggu⁻¹ dan produk B = $2,5252 \times 10^{-3}$ minggu⁻¹. Harga waktu paro rata-rata untuk produk A = 266,2223 minggu dan produk B = 274,4672 minggu.

Dari hasil analisis statistik didapatkan perbedaan yang bermakna dari harga tetapan laju peruraian dan harga waktu paro suspensi rifampisin produk A dan produk B.

Dengan diketahuinya harga laju peruraian yang terkecil dan harga waktu paro yang terbesar maka suspensi rifampisin produk B mempunyai stabilitas kimia yang lebih panjang dari produk A.